

PERANCANGAN *CREATIVE CENTER* DI KECAMATAN GEDEBAGE, KOTA BANDUNG DENGAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Ahmad Faqih Khatami¹, Harfa Iskandaria², Tri Endangsih³

¹Mahasiswa di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : khatamifaqih@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id

³Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : tri.endangsih@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Kota Bandung merupakan salah satu kota kreatif di Indonesia. Industri kreatif ialah pilar utama dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif yang memberikan dampak positif bagi kehidupan. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa ekonomi kreatif berfokus pada penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan kreatifitas, bakat, dan keahlian sebagai kekayaan intelektual. Banyaknya kreatifitas di kota Bandung membuat kota Bandung terpilih menjadi Pilot project kota kreatif se Asia Pasifik. Salah satu cara kota Bandung meraih keberhasilan dalam mengembangkan citra kota Bandung sebagai kota kreatif sangat tergantung pada sumber daya manusia yang ada yaitu komunitas kreatif. Kreatifitas masyarakat kota Bandung mendukung berkembangnya ekonomi kreatif sebagai sektor lokal yang memiliki potensi yang luas biasa.

Pembangunan Creative Center di Kota Bandung ini tidak hanya dijadikan wadah, tetapi dapat dijadikan sarana pelatihan. Selain itu dapat mewadahi kegiatan ekonomi kreatif yang dapat menjadi tempat sinergi dan kolaborasi kerajinan dan didukung dengan prasarana yang dapat membuat pengguna bangunan ini merasa nyaman.

Kata Kunci: Arsitektur Kontemporer, Creative Center, Kota Bandung

ABSTRACT

Bandung city is one of the creative cities in Indonesia. The creative industry is the main pillar in developing the creative economy sector which has a positive impact on life. The Indonesian government realizes that the creative economy focuses on the creation of goods and services by relying on creativity, talent and expertise as intellectual property. The amount of creativity in the city of Bandung has made the city of Bandung selected as a pilot project for creative cities throughout Asia Pacific. One way for the city of Bandung to achieve success in developing the image of the city of Bandung as a creative city is highly dependent on existing human resources, namely the creative community. The creativity of the people of the city of Bandung supports the development of the creative economy as a local sector that has wide potential.

The construction of the Creative Center in the city of Bandung is not only used as a forum, but can be used as a training facility. Apart from that, it can accommodate creative economic activities which can be a place for craft synergy and collaboration and is supported by infrastructure that can make users of this building feel comfortable.

Keywords: Contemporary Architecture, Creative Center, Bandung City

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Bandung merupakan kota terbesar di Jawa Barat sehingga menjadi kota metropolitan dan menjadi pusat bisnis, wisata dan perekonomian khususnya di Jawa Barat. Kota Bandung merupakan salah satu kota kreatif di Indonesia. Industri kreatif ialah pilar utama dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif yang memberikan dampak positif bagi kehidupan. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa ekonomi kreatif berfokus pada penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan kreatifitas, bakat, dan keahlian sebagai kekayaan intelektual. Banyaknya kreatifitas di kota Bandung membuat kota Bandung terpilih menjadi *Pilot project* kota kreatif se Asia Pasifik. Salah satu cara kota Bandung meraih keberhasilan dalam mengembangkan citra kota Bandung sebagai kota kreatif sangat tergantung pada sumber daya manusia yang ada yaitu komunitas kreatif. Kreatifitas masyarakat kota Bandung mendukung berkembangnya ekonomi kreatif sebagai sektor lokal yang memiliki potensi yang luas biasa. [1]

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Bandung, kota Bandung memiliki peran penting dalam perekonomian Jawa Barat, laju pertumbuhan ekonomi kota Bandung tergolong tinggi, di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi Jawa Barat. Tingkat pertumbuhan ekonomi kota Bandung tahun 2021 naik 3,76 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Dari sisi produksi, lapangan usaha informasi dan komunikasi merupakan lapangan usaha dengan laju pertumbuhan tertinggi dalam PDRB kota Bandung tahun 2021, yaitu sebesar 9,81 persen. [2]

Ekonomi kreatif merupakan sektor strategis dalam pembangunan nasional

kedepan, karena ekonomi kreatif berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian nasional. Ekonomi kreatif yang mencakup industri kreatif dapat menciptakan nilai tambah dengan basis pengetahuan, dari ide kreatif yang terwujud menjadi karya kreatif yang dapat digunakan. Disamping itu karya kreatif Indonesia dapat mengangkat bangsa Indonesia di luar maupun membangun rasa bangga di dalam negeri. [3]

Menurut kemenparekraf, kota Bandung memiliki jumlah usaha atau perusahaan ekonomi kreatif yaitu sebesar 126.184 dengan sub sektor kuliner sebesar 88.524, kriya 7.986 dan fesyen 23.550. sedangkan terdapat beberapa sub sektor yang memiliki angka yang sedang berkembang sehingga dibutuhkan dorongan untuk mengoptimalkan sub sektor-sub sektor tersebut yaitu, seni rupa dan pertunjukan, desain produk, film animasi dan vidio, arsitektur dan desain interior. [4]

Pemkot Bandung berencana pada tahun 2022 akan membangun 10 ruang kreatif di sejumlah titik strategis, sehingga di tahun 2023 akan ada 30 ruang kreatif di setiap kecamatan di kota Bandung. Salah satu yang akan diresmikan adalah di dua titik yaitu di Mandalajati dan Gedebage, dengan dibangunnya ruang kreatif ini diharapkan menjadi tempat nyaman bagi para pemuda menghasilkan ide kreatif menjadi produk inovasi untuk mendorong ekonomi. Kecamatan Gedebage memiliki jumlah penduduk sebanyak 40.000 jiwa, 46 persennya merupakan usia pemuda sehingga dapat menjadi wadah bagi terciptanya ide-ide serta inovasi dari pemuda kota Bandung untuk membangun kota.[5]

Generasi muda di era saat ini telah bangkit dan berusaha untuk menunjang kualitas dan intelektual, sebagai generasi penerus bangsa serta agen perubahan pemuda memiliki peran penting dalam proses pembangunan dan berpartisipasi untuk menyelesaikan tantangan persoalan dalam bidang sosial dan lingkungan khususnya di era digital saat ini. [6] Timbulnya komunitas kreatif khususnya di kalangan generasi muda belakangan ini semakin mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik. Seiring diadakannya *event-event* ataupun kegiatan kreativitas di kalangan komunitas pemuda kreatif. Ditambah dengan banyaknya kegiatan di kota Bandung yang mengarah pada pertumbuhan seperti kegiatan seni budaya Bandung, festival *kickfest*.

Arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang. Gaya arsitektur kontemporer akan selalu berubah-ubah dan mengikuti perkembangan zaman sehingga gaya arsitektur ini lebih trendy dan masa kini. Penerapan konsep arsitektur kontemporer pada bangunan *Creative Center* akan lebih mewujudkan desain kontemporer yang menampilkan *style* yang lebih baru dan terkini sehingga sangat menyatu dengan kehidupan generasi muda maupun masyarakat masa kini.

Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa saat ini belum terdapat suatu wadah yang mampu mengembangkan komunitas kreatif, sebagai sebuah tempat berkumpul bagi para pelaku industri kreatif. Hal ini yang menjadi peluang didirikannya *Creative Center* di Kota Bandung khususnya Kecamatan Gedebage. Beberapa fasilitas yang tidak hanya dijadikan wadah tetapi dapat dijadikan sarana pelatihan. Di industri kreatif juga dapat mewadahi kegiatan ekonomi kreatif yang dapat menjadi tempat sinergi dan kolaborasi kerajinan dan didukung dengan

prasarana yang dapat membuat pengguna bangunan ini merasa nyaman.

1.2 TUJUAN

Tujuan pada perancangan *Creative Center* di Gedebage, Kota Bandung dengan Arsitektur Kontemporer, adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung potensi-potensi generasi muda yang sedang berkembang khususnya dalam bidang industri kreatif di wilayah Bandung dan sekitarnya.
- b. Menjadikan generasi muda dan insan-insan kreatif di Bandung lebih produktif dan dapat mengali potensi untuk berkreasi.
- c. Menjadi wadah edukatif dan rekreatif bagi para pelaku industri kreatif maupun masyarakat yang ingin datang ke *Creative Center*.

1.3 SASARAN

Sasaran pembahasan adalah tersusunnya perencanaan arsitektur sebagai landasan perancangan *Creative Center* yang dapat menampilkan sebuah pusat kreatif yang lengkap dengan berbagai fasilitas sub sektor ekonomi kreatif yang juga memperhatikan estetika dan fungsional ruang sehingga dapat menjadi sarana pengembangan generasi muda Bandung dan sekitarnya dan juga menerapkan konsep-konsep serta prinsip Arsitektur Kontemporer yang membuat *Creative Center* ini lebih menyatu dan memberikan kenyamanan bagi anak muda masa kini.

1.4 METODE PEMBAHASAN

Metode yang digunakan untuk mendukung proses perancangan *Creative Center* ini yaitu:

- Pengumpulan data
- Data Primer (Observasi, Studi Banding)

- Data Sekunder (Studi Literatur)
- Pendekatan Pemecahan Permasalahan Arsitektur
- Aspek Manusia (Human Issue)
Menganalisa hal-hal yang berkaitan dengan pengguna serta aktifitasnya, sehingga menghasilkan program ruang dengan hasil ruangan yang dibutuhkan yang digunakan pada desain dengan ukuran sesuai standar yang menambah tingkat kenyamanan di Creative Center.
- Aspek Lingkungan (Environmental Issue)
Mencari dan menganalisa hal-hal yang berkaitan pemilihan lokasi tapak, sistem dan sirkulasi pada tapak, serta potensi lingkungan yang ada baik pada lingkungan dalam bangunan maupun lingkungan luar bangunan dan disesuaikan dengan konsep Arsitektur Kontemporer.
- Aspek Bangunan (Building Issue)
Merancang bangunan dengan pendekatan kontemporer yang berlandaskan dengan perkembangan zaman sehingga menghasilkan desain yang dapat menjadi daya tarik masyarakat.

2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

- Judul Proyek : Perancangan Creative Center di Kecamatan Gedebage, Kota Bandung dengan Arsitektur Kontemporer
- Tema : Arsitektur Kontemporer
- Lokasi : Jl. Magna Raya, Cisaranten Kidul, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40295
- Luas Tapak : $\pm 40.000 \text{ m}^2 / 4 \text{ Ha}$

- KDB : 50%
- KLB : 1,5
- Sifat Proyek : Fiktif
- Pemilik : Pemerintah Kota Bandung
- Sasaran : Masyarakat Umum

2.2 GAMBARAN TEORITIS JUDUL PROYEK

Creative Center merupakan wadah yang mampu mengembangkan komunitas kreatif, sebagai sebuah tempat berkumpul bagi para pelaku industri kreatif. Dengan menerapkan konsep arsitektur kontemporer, mengeskpresikan bangunan dengan mewujudkan desain yang menampilkan *style* yang lebih baru dan terkini sehingga sangat menyatu dengan anak muda masa kini.

3.1 ARSITEKTUR KONTEMPORER

Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur.

3.2 KARAKTERISTIK ARSITEKTUR KONTEMPORER

Arsitektur kontemporer memiliki prinsip utama yakni mengutamakan ekspresi dari bentuk bangunan, memperlihatkan komposisi struktur, memanfaatkan inovasi material, dan juga eksplorasi *lasekap* yang dinamis dan juga kontras dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga dapat diimplementasikan melalui:

1. Gubahan massa tidak hanya berbentuk formal kotak tetapi dipadukan dengan beberapa bentuk dasar sehingga lebih berkesan dinamis dan ekspresif.
2. Penggunaan dinding dari kaca, antara ruang dan optimalisasi bukaan sehingga memberikan kesan bangunan terbuka.

3. Penerapan *courtyard* sehingga memberikan suasana ruang terbuka di dalam bangunan Pemisahan ruang luar dengan ruang dalam dengan menggunakan perbedaan pola lantai atau bahan lantai.
4. Fasad bangunan menggunakan bahan transparan memberikan kesan terbuka, untuk optimalisasi cahaya yang masuk ke ruang sekaligus mengundang orang untuk datang karena memberikan kesan terbuka.
5. Kenyamanan tidak hanya dirasakan oleh beberapa Orang (misal orang normal) tetapi juga dirasakan oleh kaum difabel. Misalnya penggunaan *ramp* dan lift untuk akses ke antar lantai.
6. Mempertahankan vegetasi yang kiranya dapat dipertahankan yang tidak mengganggu sirkulasi diluar maupun dalam site. Penerapan vegetasi sebagai pembatas antara satu bangunan dengan bangunan lain. menghadirkan jenis vegetasi yang dapat memberikan kesan sejuk pada site sehingga semakin menarik perhatian orang untuk datang.
7. Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta material modern sehingga memberi kesan kekinian.

4.1 ANALISA

Perancangan Creative Center yang berlokasi di Kecamatan Gedebage, Kota Bandung ini lebih berfokus pada penciptaan ruang-ruang yang memiliki suasana inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan menerapkan tema arsitektur kontemporer sehingga dapat memungkinkan ruang-ruang yang dinamis, fleksibel, dan ekspresif namun tetap mencerminkan kesederhaan yang dapat mendukung kegiatan pelaku ruang kreatif dan diharapkan bangunan ini dapat berguna di masa yang akan datang, sehingga terus

dapat mewadahi dan memfasilitasi masyarakat dalam meningkatkan kreatifitas serta meningkatkan tingkat industri kreatif di tengah-tengah masyarakat.

4.1.1 Analisa Kebutuhan Luas Ruang

Fasilitas pada *Creative Center* di Kecamatan Gedebage adalah:

- a. Gedung *Makerspace*
- b. Gedung *Co-office*
- c. Gedung Pameran
- d. Gedung *Foodcourt* & Toko Kreasi
- e. Gedung Pengelola
- f. Gedung Musholla & ATM Center
- g. Gedung Service



Struktur organisasi makro *Creative Center*:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Makro

Hasil Rekapitulasi Analisa kebutuhan ruang luar dan dalam:

Tabel 4. 1 Analisa Kebutuhan Ruang Dalam

No	Kelompok Ruang	Besaran Ruang
1.	Gedung Pengelola	683,15 m ²

No	Kelompok Ruang	Besaran Ruang
2.	Gedung <i>Makerspace</i>	4.553,4 m ²
3.	Gedung <i>Co-office</i>	5.835,7 m ²
4.	Gedung <i>Foodcourt</i> dan toko kreasi	3.084,6 m ²
5.	Gedung Pameran	3.017,3 m ²
6.	Gedung <i>Service</i>	205,4 m ²
7.	Musolla dan ATM Center	700,7 m ²
TOTAL		18.080,25 m²

Tabel 4. 2 Analisa Kebutuhan Ruang Luar

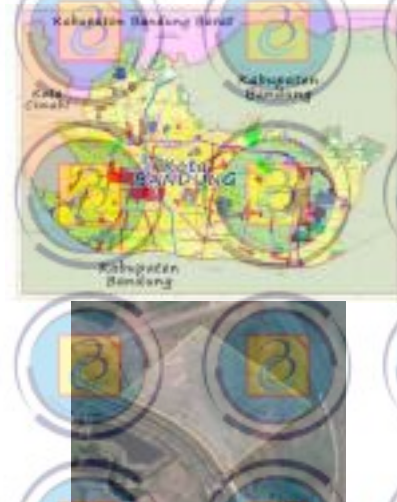
No	Kelompok Ruang	Besaran Ruang
1.	Area Ruang Terbuka	3.087,5 m ²
2.	Area Parkir	4.667 m ²
Total		7.754,5 m²

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Analisa Ruang Dalam dan Luar

No	Kelompok Ruang	Besaran Ruang
1.	Kelompok gedung Dalam	18.080,25 m ²
2.	Kelompok ruang luar	7.754,5 m ²

TOTAL	25.834,75 m²
Dibulatkan	2,6 Ha

4.1.2 Analisa Tapak



Gambar 4. 2 Analisa Tapak

Berdasarkan ketentuan dari Rencana Tata Ruang Wilayah dan Peraturan Daerah Kota Bandung, tapak ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

Luas Lahan : 40.000 m²
 KDB : 50%
 KLB : 1,5
 KDH : 25%
 GSB : 15 m

Peruntukan : Zona campuran dan perdagangan jasa

Kepemilikan : Pemerintah

Kondisi tapak dan sekitarnya :

1. Sebelah Utara : Lahan Kosong
2. Sebelah Timur : Taman Sumringah

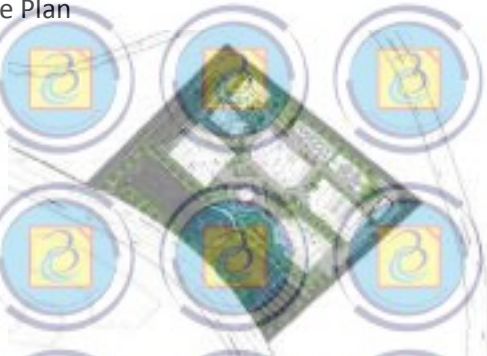
3. Sebelah Selatan : Plaza Summarecon Bandung
4. Sebelah Barat : Lahan Kosong

4.1.3 Analisa Bangunan

Perancangan Creative Center di Kecamatan Gedebage ini menggunakan tema arsitektur kontemporer dikarenakan arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang. Gaya arsitektur kontemporer akan selalu berubah-ubah dan mengikuti perkembangan zaman sehingga gaya arsitektur ini lebih trendy dan masa kini. Penerapan konsep arsitektur kontemporer pada bangunan *Creative Center* akan lebih mewujudkan desain kontemporer yang menampilkan *style* yang lebih baru dan terkini sehingga sangat menyatu dengan kehidupan generasi muda maupun masyarakat masa kini.

5.1 KONSEP DESAIN

A. Site Plan



Gambar 5. 1 Site Plan

B. Blok Plan



Gambar 5. 2 Blok Plan

C. Tampak Site

Gambar 5. 3 Tampak Site



D. Makerspace

• Denah



Gambar 5. 4 Denah Makerspace Lantai 1

Gambar 5. 5 Denah Makerspace Lantai 2

Gambar 5. 8 Potongan Makerspace

E. Co-office

- Denah

Gambar 5. 6 Denah Makerspace Lantai 3

Gambar 5. 9 Denah Co-office Lantai 1

- Tampak

Gambar 5. 7 Tampak Makerspace

Gambar 5. 10 Denah Co-office Lantai 2

- Potongan

Gambar 5. 11 Denah Co-office Lantai 3

- Tampak

Gambar 5. 12 Tampak Co-office

- Potongan

Gambar 5. 13 Potongan Co-office

- F. Pameran
- Denah

Gambar 5. 14 Denah Pameran Lantai 1

Gambar 5. 15 Denah Pameran Lantai 2

- Tampak

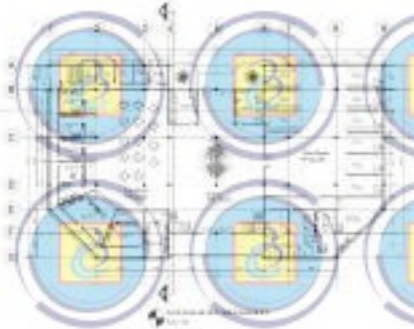
Gambar 5. 16 Tampak Pameran

- Potongan

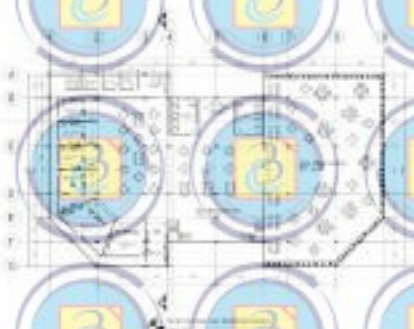
Gambar 5. 17 Potongan Pameran

G. Foodcourt & Toko Kreasi

- Denah



Gambar 5. 18 Denah Foodcourt Lantai 1



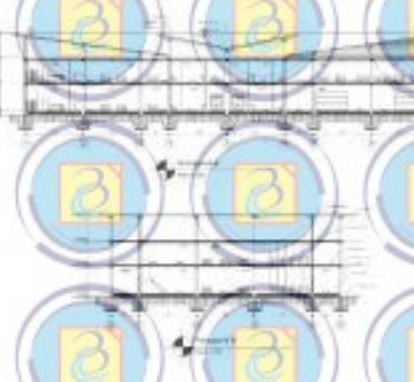
Gambar 5. 19 Denah Foodcourt Lantai 2

- Tampak



Gambar 5. 20 Tampak Foodcourt

- Potongan



Gambar 5. 21 Potongan Foodcourt

H. Perspektif



Gambar 5. 22 Site Plan



Gambar 5. 23 Makerspace



Gambar 5. 24 Co-office



Gambar 5. 25 Pameran



Gambar 5. 26 Foodcourt & Toko Kreasi



Gambar 5. 27 Interior Ruang Makan Semi Outdoor



Gambar 5. 28 Area Mural



Gambar 5. 29 Koridor Makerspace



Gambar 5. 30 Interior Studio Arsitektur



Gambar 5. 31 Area Mural dan Area Skatepark

KESIMPULAN

Kota Bandung merupakan kota terbesar di Jawa barat sehingga menjadi kota metropolitan dan menjadi pusat bisnis, wisata dan perekonomian khususnya di Jawa Barat. Kota Bandung merupakan salah satu kota kreatif di Indonesia. Perkembangan industri dan pertumbuhan ekonomi tentu sangat erat kaitannya dengan pemuda dan masyarakat yang merupakan sebagai pelaku kreatif. Kreatifitas pemuda dan masyarakat kota Bandung mendukung berkembangnya ekonomi kreatif sebagai sektor lokal yang memiliki potensi yang luas biasa.

Perancangan *Creative Center* di Kecamatan Gedebage, Kota Bandung ini menerapkan konsep kontemporer. Sebuah metode pendekatan bangunan dengan mewujudkan desain yang menampilkan *style* yang lebih baru dan terkini sehingga sangat menyatu dengan anak muda masa kini. Dengan perancangan *Creative Center* ini diharapkan dapat menjadi wadah yang mampu mengembangkan komunitas kreatif, sebagai sebuah tempat berkumpul bagi para pelaku industri kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Fitriyana, "Pengembangan Bandung Kota Kreatif Melalui Kekuatan Kolaboratif Komunitas," *J. Perenc. Wil. dan Kota B SAPPK*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2012.
- [2] BPS Kota Bandung, "Pertumbuhan Ekonomi Bandung tahun 2021," 2021, [Online]. Available: <https://bandungkota.bps.go.id/pressrelease/2022/02/25/971/pertumbuhan-ekonomi-kota-bandung-tahun-2021.html>
- [3] BEKRAF, "Profil Kota Bandung - Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten

Kreatif Indonesia (PMK3I) Deputi Infrastruktur Badan Ekonomi Kreatif Indonesia,” p. 1, 2018, [Online]. Available: <https://kotakreatif.kemenparekraf.go.id/wp-content/uploads/2020/09/Infografis-Kota-Bandung.pdf>

[4] kominfo, “Kuliner, Kriya, dan Fesyen penyumbang besar ekonomi kreatif,” *kominfo*, 2017, [Online]. Available: https://www.kominfo.go.id/content/detail/11034/kuliner-kriya-dan-fashion-penyumbang-terbesar-ekonomi-kreatif/0/berita_satker

[5] Budiantoarief, “Ruang Kreatif bakal dibangun disetiap kecamatan Kota Bandung,” *inewsjabar*, 2022, [Online]. Available: <https://jabar.inews.id/berita/asyik-ruang-kreatif-bakal-dibangun-di-setiap-kecamatan-kota-bandung>

[6] Kemenko PMK, “Tantangan Pemuda Indonesia di Era Digital,” 2021, [Online]. Available: <https://www.kemenkopmk.go.id/tantangan-pemuda-indonesia-di-era-digital>